

ANALISIS INVESTASI TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN

Channine Sabina Anwar¹, Saiful²
Universitas Bengkulu^{1,2}
channinesabina31@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh investasi teknologi informasi terhadap nilai saham, *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sektor kesehatan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2022. Metode penelitian menggunakan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi teknologi informasi memengaruhi nilai saham perusahaan, tetapi tidak berpengaruh pada ROA dan ROE. Keterbatasan penelitian ini meliputi fokus pada sektor kesehatan saja dan rendahnya variabilitas variabel independen yang dapat menjelaskan variabel dependen, menunjukkan bahwa faktor lain yang tidak diselidiki dalam penelitian juga memengaruhi hasil sebanyak 73,4%. Simpulan, bahwa variabel independen dalam penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variabel dependen.

Kata Kunci: Investasi Teknologi Informasi, Kinerja Keuangan Perusahaan, Sektor Kesehatan

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of information technology investment on share value, Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) in health sector companies on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2022. A research method based on the philosophy of positivism was used. to research a particular population or sample, data collection using research instruments, quantitative or statistical data analysis, with the aim of testing a predetermined hypothesis. The research results show that information technology investment influences the value of company shares, but has no effect on ROA and ROE. Limitations of this study include the focus on the health sector only and the low variability of the independent variables that can explain the dependent variable, indicating that other factors not investigated in the study also influenced the results by 73.4%. Conclusion, that the independent variables in this study have limitations in explaining the dependent variable.

Keywords: Information Technology Investment, Company Financial Performance, Health Sector

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat sehingga persaingan perusahaan juga semakin ketat. Dalam hal ini, perusahaan dituntut melakukan optimalisasi kegiatan perusahaan untuk meningkatkan kinerja sehingga

tujuan yang ditargetkan dapat tercapai. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk menghadapi perkembangan tersebut yaitu dengan memanfaatkan teknologi informasi (Hermin, Machmud, and Hasan 2023). Menurut Sutabri (2019), teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data termasuk memproses, menyusun, menyimpan berbagai data dengan tujuan untuk menghasilkan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Informasi tersebut digunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.

Scniederjans et al., (2010:9), mendefinisikan investasi teknologi informasi sebagai keputusan berinvestasi untuk mengalokasikan semua jenis sumber daya (hardware, aplikasi software, dan SDM) untuk mengelola sistem informasi. Banyak perusahaan mulai tertarik menggunakan teknologi informasi karena dianggap memiliki peran penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan seperti mengurangi ongkos produksi, meningkatkan pendapatan, meningkatkan kualitas pelayanan, mempercepat tercapainya tujuan serta meningkatkan kinerja pegawai (Aldalayeen et al., 2013). Tingginya biaya investasi teknologi informasi harus diimbangi dengan tata kelola yang baik, apabila perusahaan tidak mampu bertahan dalam kondisi ini, maka bayangan penurunan kinerja keuangan bahkan kebangrutan akan dihadapi perusahaan.

Secara umum, perusahaan telah menggunakan teknologi informasi karena memiliki pandangan bahwa teknologi informasi sangat penting bagi keberlangsungan usaha di masa mendatang. Menurut Nurul et al., (2022), teknologi informasi terdiri dari perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), data, prosedur, dan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai komponen pembentuk teknologi informasi yang berkualitas. Dalam hal ini, teknologi informasi digunakan oleh perusahaan sebagai alat untuk mengubah proses manual menjadi otomatis dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi. Selain itu, teknologi informasi dapat digunakan untuk mengontrol terhadap aset perusahaan sehingga pihak manajemen dapat menerapkan strategi yang tepat sehingga perusahaan dapat bersaing dengan kompetitor lain (Hermin, Machmud, and Hasan 2023).

Pada kenyataannya, terdapat dampak negatif dari penggunaan teknologi informasi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya kejahatan yang dilakukan oleh oknum tidak bertanggung jawab yang menyalahgunakan teknologi informasi, salah satunya di perusahaan sektor kesehatan. Pada bulan Mei 2021, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) kesehatan mengalami pembobolan data sebanyak 279 data penduduk Indonesia dan dijual ke forum *hacker* (Pratama 2021). Data yang dijual tersebut terdiri dari nama lengkap, KTP, nomor telepon, email, NID, dan Alamat. Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai langkah antisipatif untuk mencegah penyebaran data lebih luas dengan mengajukan pemutusan akses terhadap tautan untuk mengunduh data pribadi tersebut (BBC News Indonesia 2021). Berdasarkan fenomena tersebut menunjukkan bahwa perusahaan belum memiliki akses yang kuat terkait keamanan dan privasi data pribadi masyarakat. Kondisi tersebut memberikan sinyal negatif (*bad news*) bagi para investor karena memiliki pandangan bahwa perusahaan tidak dapat melindungi *database* sehingga terjadi kebocoran data. Adanya masalah tersebut akan memengaruhi kinerja keuangan karena investor memiliki persepsi bahwa perusahaan tidak mampu menjaga kerahaasiaan dokumen, data dan informasi perseroan (Ikhsan and Wijayanti 2021). Kinerja keuangan merupakan faktor yang digunakan investor sebagai alat untuk mengetahui kondisi perusahaan dalam menentukan investasi (Ramadhani 2020). Salah satu aspek kinerja keuangan yang terdampak dari teknologi informasi adalah pergerakan nilai saham.

Menurut Jogiyanto (2019), nilai saham adalah harga suatu saham yang terjadi pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar atas permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di bursa efek. Perusahaan yang dapat memanfaatkan teknologi informasi dan menjaga kerahasiaan data dapat memberikan sinyal positif bagi investor sehingga terdorong untuk berinvestasi. Hal ini disebabkan karena calon investor akan lebih mudah mengakses dan memantau pergerakan nilai saham menggunakan koneksi internet. Penelitian yang dilakukan oleh Tandio (2018), dan Lee et al., (2018) menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap nilai saham. Faktor selanjutnya yang terdampak dari teknologi informasi yaitu *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.

Menurut Talha et al., (2022), ROA merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas aset yang dimiliki selama periode tertentu. Semakin tinggi nilai ROA perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan yang dimiliki sehingga dapat menghasilkan laba secara maksimal. Dalam hal ini, perusahaan dapat memanfaatkan teknologi informasi dengan tujuan untuk menekan biaya produksi sehingga berdampak pada penurunan biaya total yang harus dikeluarkan secara langsung akan meningkatkan laba perusahaan (Aziz 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan & Serlyna (2018), Kayfiyati & Hadiprajitno (2022), Talha et al., (2022), menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap ROA.

Menurut Talha et al., (2022), ROE merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih selama periode tertentu. Semakin tinggi nilai ROE perusahaan maka semakin efektif dan efisien perusahaan menggunakan ekuitas dan kepercayaan investor atas investasi yang dilakukan. Menurut Ramadhani (2020), teknologi informasi digunakan manajemen perusahaan untuk mengelola ekuitas sehingga dapat menghasilkan tingkat pengembalian (*return*) ekuitas yang tinggi dan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan & Serlyna (2018), Ramadhani (2020), Talha et al., (2022), menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap ROE.

KAJIAN TEORI

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Brigham et., al (2019) teori ini tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk kepada investor terkait pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan di masa mendatang. Sinyal tersebut dapat berupa informasi mengenai pencapaian atau strategi yang telah dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuan. Perusahaan yang memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor dengan tujuan untuk meningkatkan nilai saham.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Azizah & Purwasih (2023), teori keagenan (*agency theory*) yaitu hubungan antara dua pihak yang pertama pemilik (*principal*) dan yang kedua manajemen (*agent*). Teori agensi menyatakan bahwa apabila terdapat pemisahan antara pemilik sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen yang menjalankan perusahaan maka akan muncul permasalahan agensi karena masing masing pihak tersebut akan selalu berusaha untuk memaksimalkan fungsi utilitasnya. Menurut Ramadhani (2020), teori agensi digunakan untuk membantu memahami konflik antara *agent* dan *principal*

menggunakan bantuan teknologi informasi dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan karena teknologi informasi dapat digunakan untuk mengurangi biaya agensi sehingga berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan yang diperoleh perusahaan.

Investasi Teknologi Informasi

Menurut Rintho (2018), teknologi informasi adalah suatu proses yang berhubungan dengan pengelolaan data menjadi informasi serta proses penyaluran data atau informasi dalam batas ruang dan waktu. Menurut Sutabri (2019), teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data termasuk memproses, menyusun, menyimpan berbagai data dengan tujuan untuk menghasilkan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Informasi tersebut digunakan bagi pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan. Hal ini disebabkan karena informasi digunakan untuk meminimalisir adanya asimetri informasi pada laporan keuangan (Abdillah, Usman, and Indriyatmi 2020). Menurut Nurul et al., (2022), investasi teknologi informasi terdiri dari perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), data, prosedur, dan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai komponen pembentuk teknologi informasi yang berkualitas. Menurut Hermin et al., (2023), perusahaan menggunakan teknologi informasi sebagai *cost center*. Hal ini disebabkan karena teknologi informasi digunakan oleh perusahaan sebagai alat untuk mengubah proses manual menjadi otomatis dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dalam perusahaan dapat menekan biaya overhead sehingga berpengaruh terhadap penurunan biaya yang harus dikeluarkan.

Nilai Saham

Menurut Jogiyanto (2019), nilai saham adalah harga suatu saham yang terjadi pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar atas permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di bursa efek. Dalam hal ini, nilai saham menjadi indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaannya. Teori sinyal menyatakan bahwa semakin tinggi nilai saham perusahaan maka akan meningkatkan kepercayaan investor karena memandang perusahaan berhasil mengelola keuangan secara efektif sehingga investor terdorong untuk melakukan investasi di perusahaan. Menurut Khasanah & Suwarti (2022), nilai saham dapat berfluktuasi mengikuti perubahan permintaan dan penawaran. Jika permintaan tinggi maka nilai saham akan meningkat, sebaliknya jika penawaran tinggi maka nilai saham akan mengalami penurunan. Menurut Wijinurtini et al., (2022), fluktuasi nilai saham mencerminkan seberapa besar minat investor terhadap saham perusahaan. Hal ini disebabkan karena, investor melakukan analisis terlebih dahulu terhadap saham yang terdapat di bursa efek dengan tujuan untuk menentukan saham yang dapat memberikan keuntungan paling optimal. Salah satu cara yang digunakan investor untuk melakukan analisis yaitu dengan melihat kinerja keuangan perusahaan (Sanjaya and Rizky 2018).

Return On Asset (ROA)

Menurut Talha et al., (2022), *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas aset yang dimiliki selama periode tertentu. Semakin tinggi nilai ROA perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan yang dimiliki sehingga dapat menghasilkan laba secara maksimal. Peningkatan profitabilitas dapat memberikan sinyal positif bagi para

investor sehingga terdorong untuk melakukan investasi atau pendanaan di perusahaan. Hal ini disebabkan karena investor memiliki persepsi bahwa perusahaan dinilai dapat mengelola keuangan secara efektif yang akan berpengaruh pada peningkatan harga saham sehingga dapat meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.

Return On Equity (ROE)

Menurut Talha et al., (2022), *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih selama periode tertentu. Rasio ini menunjukkan tingkat persentase yang dapat dihasilkan dalam mengelola ekuitas yang tersedia untuk menghasilkan *net income*. Semakin tinggi nilai ROE perusahaan maka semakin efektif dan efisien perusahaan menggunakan ekuitas dan kepercayaan investor atas investasi yang dilakukan. Perusahaan dengan tingkat ROE yang tinggi akan memberikan sinyal positif (*good news*) bagi para investor karena memiliki pandangan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam mengelola ekuitas sehingga berpengaruh terhadap tingkat pengembalian (*return*) bagi investor.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan melalui *website* resmi perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Investasi Teknologi Informasi terhadap Nilai Saham

Bahwa investasi teknologi informasi berpengaruh terhadap nilai saham sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima. Teknologi informasi merupakan salah satu cara perusahaan untuk meningkatkan nilai saham. Hal ini disebabkan karena calon investor akan lebih mudah mengakses dan memantau pergerakan nilai saham menggunakan koneksi internet. Adanya kemudahan akses terhadap informasi pasar modal diharapkan dapat menarik minat investor dan calon investor untuk melakukan investasi (Christy and Wulandari 2018). Selain itu, penggunaan teknologi informasi dapat membantu investor dalam menganalisa dan mengambil keputusan investasi. Perusahaan yang dapat memanfaatkan teknologi informasi akan memberikan sinyal positif (*good news*) bagi para investor sehingga terdorong untuk melakukan investasi atau pendanaan di perusahaan. Hal ini disebabkan karena investor memiliki persepsi bahwa perusahaan dinilai dapat menggunakan teknologi menciptakan inovasi dan kreativitas dalam meningkatkan nilai saham perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Tandio (2018), dan Lee et al., (2018) yang menunjukkan bahwa investasi teknologi informasi berpengaruh terhadap nilai saham.

Pengaruh Investasi Teknologi Informasi terhadap Return On Asset (ROA)

Bahwa investasi teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap ROA sehingga

hipotesis kedua (H_2) ditolak. Hasil penelitian ini bertentangan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa perusahaan yang dapat memanfaatkan teknologi informasi dapat menarik minat investor untuk berinvestasi sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa para investor tidak semata-mata menggunakan investasi teknologi informasi sebagai acuan dalam menilai sebuah perusahaan. Artinya, investasi teknologi informasi tidak menjamin dapat meningkatkan laba bersih atas aset yang dimiliki selama periode tertentu (ROA). Selain itu, hasil penelitian yang tidak signifikan dapat disebabkan karena penggunaan teknologi informasi pada perusahaan menimbulkan biaya yang cukup tinggi sehingga menyebabkan investasi teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA. Hasil penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Gunawan & Serlyna (2018), Kayfiyati & Hadiprajitno (2022), Talha et al., (2022) yang menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap ROA.

Pengaruh Investasi Teknologi Informasi terhadap *Return On Equity* (ROE)

Bahwa investasi teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap ROE sehingga hipotesis ketiga (H_3) ditolak. Hasil penelitian ini bertentangan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa perusahaan yang dapat memanfaatkan teknologi informasi dapat menarik minat investor untuk berinvestasi sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa para investor tidak semata-mata menggunakan investasi teknologi informasi sebagai acuan dalam menilai sebuah perusahaan. Artinya, investasi teknologi informasi tidak menjamin dapat meningkatkan laba bersih atas ekuitas perusahaan selama periode tertentu (ROE). Selain itu, hasil penelitian yang tidak signifikan dapat disebabkan karena penggunaan teknologi informasi pada perusahaan menimbulkan biaya yang cukup tinggi sehingga menyebabkan investasi teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROE. Hasil penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Gunawan & Serlyna (2018), Ramadhani (2020), Talha et al., (2022) yang menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap ROE.

SIMPULAN

Bahwa variabel investasi teknologi informasi berpengaruh terhadap nilai saham, investasi teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap ROE. Keterbatasan penelitian ini yaitu hanya menggunakan perusahaan sektor kesehatan saja dan tidak menggunakan sub sektor industri lainnya. Selain itu, variabilitas dari variabel independen yang mampu menjelaskan variabel dependen hanya sebesar 0,266. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, *leverage*, dan *capital intensity* dapat memengaruhi penghindaran pajak hanya sebesar 26,6% dan sisanya sebesar 73,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, Willy, Berto Usman, and Ruth Yendra Indriyatmi. 2020. "An Evaluation of a New Investors-Based System Information Application in the Indonesian Stock Exchange." *DLSU Business and Economics Review* 30(1): 92–110. <https://www.dlsu.edu.ph/wp-content/uploads/2020/08/8Abdillah.pdf>

- Aldalayeen, B. O. et al. 2013. "Information Technology And Its Impact On The Financial Performance: An Applied Study In Industrial Companies (Mining And Extraction)." *European Scientific Journal* 7(9): 234–44.
- Aziz, Azwar. 2021. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Bisnis Pos Information Technology Utilization in Business Post." *Puslitbang Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika* 10(1): 35–50. <https://bpostel.kominfo.go.id/index.php/bpostel/article/view/100104>
- Azizah, Nur, and Desy Purwasih. 2023. "Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)." *Jurnal Akuntansi* 3(2): 699–714. <https://revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/175>
- BBC News Indonesia. 2021. "BPJS Kesehatan: Data Ratusan Juta Peserta Diduga Bocor - 'Otomatis Yang Dirugikan Masyarakat', Kata Pakar." *BBC News Indonesia*. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/98760/>
- Brigham, E. F, dan Huston, J.F. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Empa. Jakarta: Salemba Empat. <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/jka/article/view/5867>
- Christy, Marcellina Nadia, and Putu Prima Wulandari. 2018. "Analisis Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pengumuman Making Indonesia 4.0 (Event Study Pada Lima Sub Sektor Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 7(2): 1–26. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5871>
- Gunawan, Hendra, and Serlyna. 2018. "Impact of Information Technology Investment to Financial Performance." *Journal of Applied Managerial Accounting* 2(1): 41–46. <https://www.neliti.com/publications/277699/impact-of-information-technology-investment-to-financial-performance-on-banking>
- Hermin, Hermin, Mulyana Machmud, and Hamida Hasan. 2023. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Bisnis PT Pos Indonesia." *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi dan Sistem Informasi* 3(1): 208–16. <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/konstelasi/article/view/7027>
- Ikhsan, Bakti Maulana, and Rita Wijayanti. 2021. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Kinerja Keuangan, Dan Corporate Governance Terhadap Sustainability Rreporting." *Duconomics Sci-meet (Education & Economics Science Meet)* 1(01): 281–95. <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/duconomics/article/view/5454>
- Jogiyanto. 2019. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi 10. Yogyakarta: BPF. <https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/25833>
- Kayfiyati, Hania Anis, and Paulus Th Basuki Hadiprajitno. 2022. "Hubungan Kapabilitas Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 Dan 2019)." *Diponegoro Journal of Accounting* 11(3): 1–13. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/35043>
- Khasanah, Uswatun, and Titiek Suwarti. 2022. "Analisis Pengaruh DER, ROA, LDR Dan TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4(6): 2649–67. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/1032>
- Lee, Sang, Matthew Alford, John Cresson, and Lara Gardner. 2018. "The Effects of

- Information Communication Technology on Stock Market Capitalization: A Panel Data Analysis.” *Business and Economic Research* 7(1): 261.
- Nurul, Shinta, Shynta Anggrainy, and Siska Aprelyani. 2022. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keamanan Sistem Informasi : Keamanan Informasi , Teknologi Informasi Dan Network (Literature Review Sim).” *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi (Jemsi)* 3(5): 564–73. <https://dinastirev.org/JEMSI/article/view/992>
- Pratama, Wibi Pangestu. 2021. “Rentetan Kasus Dugaan Kebocoran Data Kesehatan Pemerintah.” *CNN Indonesia*. <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/manajemen/article/view/27090>
- Ramadhani, Nur Farida. 2020. “Pengaruh Investasi Teknologi Informasi (Ti) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Perbankan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 9(2): 1–25. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7350>
- Rintho, Rante Rerung. 2018. *E-Commerce Menciptakan Daya Saing Melalui Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sanjaya, Surya, and Muhammad Fajri Rizky. 2018. “Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan.” *E-Journal UIN* 2(2): 277–93. <https://core.ac.uk/download/pdf/266977185.pdf>
- Scniederjans, M.J., J.L. Hamaker, and A.M. Scniederjans. 2010. *Information Technology Investment: Decision-Making Methodology*. 2nd ed. Singapore: World Scientific Publishing.
- Sutabri, Tata. 2019. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi. <http://journal.thamrin.ac.id/index.php/jtik/article/view/1786>
- Talha, Muhammad, Fei Wang, Darchia Maia, and Goodwin Marra. 2022. “Impact of Information Technology on Accounting and Finance in the Digital Health Sector.” *Journal of Commercial Biotechnology* 27(2): 184–95. https://www.researchgate.net/publication/362835911_Impact_of_information_technology_on_accounting_and_finance_in_the_digital_health_sector
- Tandio, Timothius. 2018. “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologipada Minat Investasi Mahasiswa.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 16(3): 2316–41.
- Wijinurtini, Junifa, Puspita Sari, and Rina Trisnawati. 2022. “SNPPM (Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat) Tahun 2022 Spesial Issue Pra-Muktamar Muhammadiyah Ke 48 Pengaruh Roa, Eps, Npm, Sales Growth Terhadap Harga Saham Perusahaan Healthcare Yang Terdaftar Di BEI.” *SNPPM (Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat)* 2(1): 181–91. <https://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snppm/article/view/122>